

## **BAB V**

### **Penutup**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### V.1.1 Kinerja Simpang Kondisi Eksisting

Tingkat pelayanan simpang Tiga Sultan Moh. Tsyafiuddin, Kabupaten Sambas kondisi eksisting adalah (B) dengan nilai tundaan simpang sebesar 7,96 detik. Konflik lalu lintas simpang Tiga Sultan Moh. Tsyafiuddin, Kabupaten Sambas kondisi eksisting dari pengamatan didapatkan 68 konflik *crossing* dan 1 konflik *lane-change*. Pada konflik lalu lintas *output* dari *software VISSIM* menggunakan *software SSAM* didapatkan 71 konflik *crossing* dan 3 konflik *lane-change*.

##### V.1.2 Usulan Penanganan Simpang Yang Sesuai

Usulan alternatif penanganan simpang Tiga Sultan Moh. Tsyafiuddin, Kabupaten Sambas yang sesuai adalah lebih direkomendasikan untuk penerapan APILL 2 fase dengan waktu siklus 39 detik, karena dapat menurunkan konflik lalu lintas sebanyak 7%, tundaan simpangnya 11,15 detik dengan tingkat pelayanan simpang (B)

##### V.1.3 Hasil Kinerja Simpang Setelah Rekomendasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan setelah diterapkannya pengaturan simpang menggunakan APILL 2 fase tingkat pelayanan simpang Sultan Moh. Tsyafiuddin, Kabupaten Sambas masih dalam kategori (B) dengan nilai tundaan mengalami peningkatan 909UHVB sebesar 30% menjadi 11,15 detik dari kondisi eksisting sebesar 7,96 detik dan memiliki 66 konflik *crossing* serta 0 konflik *lane-change*.

## **V.2 Saran**

V.2.1 Agar dapat menciptakan keselamatan dan kelancaran maka disarankan untuk penerapan simpang ber APILL dengan 2 fase pada simpang Tiga Sultan Moh. Tsyafiuddin, Kabupaten Sambas maka disarankan untuk melengkapi dengan fasilitas perlengkapan jalan khususnya rambu dan marka agar pengguna jalan dapat mengetahui informasi terkait simpang yang ada.

V.2.2 Perlunya koordinasi antar instansi terkait dengan pemeliharaan fasilitas keselamatan.

V.2.3 Karena suatu keterbatasan peneliti maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai perilaku pengemudi dan jarak pandang pengemudi.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_.2015. Jakarta. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 96 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas*. 1-45
- \_\_\_\_\_.2014. Jakarta. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014 Tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas*. 1-27
- Anggara, W. (2019). *Pengaturan Lalu Lintas Pada Simpang Tiga Tak Bersinyal Bawen Kabupaten Semarang Dengan Mikrosimulasi Menggunakan Software Vissim*. 22, 1–8.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas. (2019). *Kabupaten Sambas dalam angka 2019*. Sambas
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas. (2021). *Kabupaten Sambas Dalam Angka Tahun 2021*. Sambas
- Bayasut, E. Z. M. T. (2010). *Analisa dan Koordinasi Sinyal Antara Simpang Ruas Jalan Diponegoro Surabaya*. Surabaya: *Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh November*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Sambas Tahun 2017*. Sambas
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (1997). *Highway Capacity Manual Project (HCM)*. In *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)* (Vol. 1, Issue I). Jakarta
- Elmanda, A. P., Zulfazli, & Akbar, S. J. (2016). *Analisa Koordinasi Sinyal Antar Simpang Dengan Menggunakan Software Transyt 14 ( Studi Kasus Simpang Empat Dan Simpang Bpd Kota Lhokseumawe )*. 6(1), 39–48.
- Gettman, D., Sayed, T., Pu, L., & Shelby, S. (2008). *Surrogate Safety Assessment Model and Validation*. *Fhwa-Hrt-08--51*, June, 322. <http://www.fhwa.dot.gov/publications/research/safety/08051/>

- Haitham, A. (2015). *Investigation of Using Microscopic Traffic Simulation Tools to Predict Traffic Conflicts Between Right-Turning Vehicles and Through Cyclists at Signalized Intersections*. *Transportation Research Board 95th Annual Meeting*, 16.
- Irawan, M. Z. (2015). Kalibrasi Vissim Untuk Mikrosimulasi Arus Lalu Lintas Tercampur Pada Simpang Bersinyal (Studi Kasus: Simpang Tugu, Yogyakarta). *Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda*, 13(3), 97–106.
- Kustanrika, I. W. (2015). Perhitungan Sinyal Pada Simpang Dengan Metode Webster. *PERHITUNGAN SINYAL PADA SIMPANG DENGAN METODE WEBSTER*, 4(9), 27–44.
- Noto, R. (2015). *Analisa Perencanaan Traffic Light Di Persimpangan Bandara SMB II Palembang*. 5(2), 837–855.
- PTV Vissim. (2011). *VISSIM 5.30-05 User Manual*. [https://www.et.byu.edu/~msaito/CE662MS/Labs/VISSIM\\_530\\_e.pdf](https://www.et.byu.edu/~msaito/CE662MS/Labs/VISSIM_530_e.pdf)
- Ramadhan, M. A. (2015). *Analisis Arus Lalu Lintas Simpang Tak Bersinyal (Studi Kasus Pada Simpang Jl. Untung Suropati – Jl. Ir. Sutami – Jl. Selamat Riyadi Di Kota Samarinda)*. 1–14.
- Rusmandani, P. (2020). *Mikrosimulasi Kinerja Simpang Bersinyal Dengan Menggunakan Software Surrogate Safety Assessment Model ( Ssam ) Di Kota Malang ( Studi Kasus : Simpang Terusan Sulfat )*. 1(2), 120–128.
- Widyawan, S., & Rukman. (2019). *Analisis Kinerja Simpang Bersinyal Untuk Meningkatkan Keselamatan Pada Simpang Depok Kota Depok*. 29–37.
- Wikrama, A. J. (2017). *Studi Simpang Tak Bersinyal (Studi Kasus: Jalan Raya Uluwatu – Jalan Raya Kampus Unud)*.
- Zainuri, A. (2018). *Koordinasi Sinyal Antar Simpang BPK dan Simpang Badran (Signal Coordination Between BPK and Badran Intersections at Yogyakarta)*.